

PENGARUH PERILAKU DOKTER TERHADAP KELENGKAPAN PENULISAN DATA REKAM MEDIS PADA RESUME PASIEN RAWAT INAP DI RSU IPI MEDAN TAHUN 2015

Erlinday Purba

Dosen APIKES Imelda, Jalan Bilal Nomor 52 Medan

E-mail: erlindaipurba@gmail.com

ABSTRAK

Perilaku dokter disebuah rumah sakit mempengaruhi kelengkapan penulisan data rekam medis pada resume pasien khususnya di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia yang berada di Jalan Bilal Kecamatan Medan Timur. Dalam penulisan data resume medis, dokter sangat berperan penting dalam kelengkapan data resume medis tersebut, sedangkan perilaku itu sendiri dilatar belakangi oleh pengetahuan, sikap dan tindakan itu sendiri. Dalam kelengkapan data resume medis, kelengkapan data tersebut sangat penting guna menunjang mutu pelayanan dan kinerja dokter tersebut. Dalam berkas atau dokumen rekam medis termasuk lembar resume medis sangat diperlukan dalam kelanjutan perawatan pasien melihat informasi atau riwayat penyakit yang terkandung dalam data tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti sejauh mana pengaruh perilaku dokter terhadap kelengkapan penulisan data pada lembar resume medis di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan dengan menggunakan teknik analisis univariat dan bivariat. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah dokter-dokter di RSU IPI Medan khususnya dokter umum yang berjumlah 25 orang dimana total tersebut diambil sebagai sampel penelitian juga. Penelitian ini juga menggunakan bantuan program SPSS. Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa dari 25 responden yang memiliki perilaku yang cukup yaitu berjumlah 19 responden (76%) dan perilaku yang baik berjumlah 6 responden (24%). Untuk kelengkapan penulisan data rekam medis kategori cukup berjumlah 12 responden (48%) dan kategori baik berjumlah 13 responden (52%). Terdapat pengaruh yang signifikan antara perilaku dokter dengan kelengkapan penulisan data rekam medis pada resume pasien rawat inap di RSU IPI Medan tahun 2015. Hasil uji statistik dengan menggunakan korelasi Chi-Square diperoleh $r_{hitung} (0,680) > r_{tabel} (0,396)$ dan nilai signifikansi $(0,409) > \alpha (0,05)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perilaku dokter terhadap kelengkapan penulisan data rekam medis pada resume pasien rawat inap di RSU IPI Medan tahun 2015.

Kata Kunci: Perilaku Dokter, Kelengkapan, Rekam Medis, Resume Medis.

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilakukan di RSU IPI Medan yang beralamat di Jalan Bilal No.24 P.Brayan Darat Kecamatan Medan Timur. Penelitian ini dimulai bulan Mei-Juni 2015. Awal berdirinya rumah sakit ini dimulai dari klinik bersalin yang terletak di Jln.Bilal No.48 Medan dan didirikan oleh Yayasan Imelda. Pada tahun 1982 seiring bertambahnya pasien bersalin dan berobat umum, memperluas lahan dan pindah lokasi

di Jln.Bilal No.52 Medan serta mendapat izin sementara sebagai RSU Imelda.

Pada tahun 1997 perpanjangan izin penyelenggaraan rumah sakit, berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No.Ym.02.04.3.5.5504 pada tanggal 15 Desember 1997. Pada tahun 2002 perpanjangan izin penyelenggaraan rumah sakit. Keputusan Menteri Kesehatan RI No.Ym.02.04.2.2.864 pada tanggal 04 Maret 2003.

Pada tahun 2004 RSU Imelda berubah menjadi RSU Imelda Pekerja Indonesia

tepatnya pada tanggal 24 Mei 2004. Pada tahun 2008 RSUD Imelda Pekerja Indonesia menerima Sertifikat Akreditasi Penuh Tingkat Dasar dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia pada tanggal 06 Februari 2004.

Pada tahun 2009 keluarlah Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 822/MENKES/SK/IX/2009 tentang penetapan RSUD Imelda Pekerja Indonesia sebagai rumah sakit kelas B. Pada tahun 2008 izin tetap RSUD Imelda Pekerja Indonesia saat ini adalah dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia No.07.06/III/522/08.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dalam prosesnya banyak menggunakan angka-angka, dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dan analisis hubungan yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antara perilaku dokter terhadap kelengkapan penulisan data resume medis pada sebuah rumah sakit (Arikunto, 2006).

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Tabel 1. Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Laki-laki | 11 | 44.0 | 44.0 | 44.0 |
| | Perempuan | 14 | 56.0 | 56.0 | 100.0 |
| | Total | 25 | 100.0 | 100.0 | |

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan uji frekuensi di atas, diperoleh hasil analisa untuk variabel pertama karakteristik responden yakni "jenis kelamin" bahwa responden jenis kelamin laki-laki sebanyak 11 orang (44%) dan responden jenis kelamin perempuan sebanyak 14 orang (56%).

Tabel 2. Frekuensi Berdasarkan Umur

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 24-28 Tahun | 18 | 72.0 | 72.0 | 72.0 |
| | 29-33 Tahun | 5 | 20.0 | 20.0 | 92.0 |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum hasil penelitian dipaparkan, peneliti menjelaskan tentang variabel yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan aspek yang diteliti, yakni:

1. Butir pernyataan tentang perilaku dokter dalam kelengkapan penulisan data rekam medis pada resume medis sebagai variabel independen diberi nama variabel $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7, X_8, X_9, X_{10}, X_{11}, X_{12}, X_{13}, X_{14}$, dan X_{15} .
2. Butir pernyataan tentang kelengkapan data rekam medis pada resume medis sebagai variabel dependen diberi nama variabel $Y_1, Y_2, Y_3, Y_4, Y_5, Y_6, Y_7, Y_8, Y_9, Y_{10}, Y_{11}, Y_{12}, Y_{13}, Y_{14}$ dan Y_{15} .

Dalam bab ini akan disajikan data-data yang telah diperoleh melalui penyebaran kuisioner dalam bentuk pilihan. Dengan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) dilakukan pengujian analisa univariat yakni distribusi frekuensi dari setiap variabel serta analisa bivariat menggunakan Chi Square.

Analisa Univariat

Pengujian data ini dilakukan untuk mengetahui keadaan data yang dikumpulkan digunakan statistik frekuensi dengan responden (N) sebanyak 25 orang dapat dijelaskan pada uraian berikut.

| | | | | |
|-----------|----|-------|-------|-------|
| >33 Tahun | 2 | 8.0 | 8.0 | 100.0 |
| Total | 25 | 100.0 | 100.0 | |

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan uji frekuensi di atas, diperoleh hasil analisa untuk variabel kedua karakteristik responden yakni "umur" bahwa responden berumur 24-28 tahun sebanyak 18 orang (72%), responden berumur 29-33 tahun sebanyak 5 orang (20%) dan responden berumur di atas 33 tahun sebanyak 2 responden (8%).

Distribusi Frekuensi Rata-Rata Jawaban responden

Distribusi frekuensi untuk rata-rata jawaban ini berguna untuk menunjukkan kategori jawaban responden untuk kedua variabel yang diteliti sesuai dengan skala yang terdapat pada tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Kategori Jawaban untuk Variabel Perilaku Dokter

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Cukup | 19 | 76.0 | 76.0 | 76.0 |
| | Baik | 6 | 24.0 | 24.0 | 100.0 |
| | Total | 25 | 100.0 | 100.0 | |

Berdasarkan tabel 3 di atas, hasil pengolahan data distribusi frekuensi rata-rata jawaban responden untuk variabel perilaku dokter diperoleh bahwa yang tergolong kategori cukup terdapat 19 responden (76%) sedang yang tergolong kategori baik sebanyak 6 responden (24%).

Tabel 4. Kategori Jawaban untuk Variabel Kelengkapan Resume Medis

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Cukup | 12 | 48.0 | 48.0 | 48.0 |
| | Baik | 13 | 52.0 | 52.0 | 100.0 |
| | Total | 25 | 100.0 | 100.0 | |

Berdasarkan tabel 4 di atas, hasil pengolahan data distribusi frekuensi rata-rata jawaban responden untuk variabel kelengkapan resume berkas diperoleh bahwa yang tergolong kategori cukup terdapat 12 responden (48%) sedang yang tergolong kategori baik sebanyak 13 responden (52%). ini. Berdasarkan hasil output pengolahan SPSS diperoleh beberapa tabel output sebagai berikut.

Analisa Bivariat

Analisis bivariat menggunakan *Chi Square* diperoleh hasil perhitungan berikut:

Tabel 5. Output Banyak Data Penelitian

| | Cases | | | | | |
|--|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Perilaku Dokter* Kelengkapan Resume Berkas | 25 | 100.0% | 0 | .0% | 25 | 100.0% |

Pada output pertama tabel 5 ditampilkan banyaknya data yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 25 data dengan tidak adanya data hilang.

Tabel 6. Output Tabulasi Silang Variabel Penelitian

| Perilaku Dokter * Kelengkapan Penulisan Data Rekam Medis Crosstabulation | | | | | | |
|--|-------------------------------|-------------------------------|--------|--|--------|--------|
| | | | | Kelengkapan Penulisan Data Rekam Medis | | |
| | | | | Cukup | Baik | Total |
| Perilaku Dokter | Cukup | Count | | 10 | 9 | 19 |
| | | Expected Count | | 9.1 | 9.9 | 19.0 |
| | | % within Kategori_Perilaku | | 52.6% | 47.4% | 100.0% |
| | | % within Kategori_Kelengkapan | | 83.3% | 69.2% | 76.0% |
| | Baik | Count | | 2 | 4 | 6 |
| | | Expected Count | | 2.9 | 3.1 | 6.0 |
| | | % within Kategori_Perilaku | | 33.3% | 66.7% | 100.0% |
| | | % within Kategori_Kelengkapan | | 16.7% | 30.8% | 24.0% |
| Total | Count | | 12 | 13 | 25 | |
| | Expected Count | | 12.0 | 13.0 | 25.0 | |
| | % within Kategori_Perilaku | | 48.0% | 52.0% | 100.0% | |
| | % within Kategori_Kelengkapan | | 100.0% | 100.0% | 100.0% | |

Pada output kedua tabel 6 ditampilkan hasil tabulasi silang antara kategori-kategori variabel perilaku dokter dengan variabel kelengkapan penulisan data rekam medis resume pasien beserta persentase dari tiap frekuensi data yang diperoleh:

Tabel 7. Hasil Pengujian *Chi Square*

| Chi-Square Tests | | | | | |
|------------------------------------|-------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| | Value | Df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
| Pearson Chi-Square | .680 ^a | 1 | .409 | | |
| Continuity Correction ^b | .127 | 1 | .722 | | |
| Likelihood Ratio | .692 | 1 | .405 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | .645 | .363 |
| Linear-by-Linear Association | .653 | 1 | .419 | | |
| N of Valid Cases | 25 | | | | |

Pada output tabel 7 di atas menampilkan hasil pengujian keterkaitan antar kedua variabel ini melalui uji *Chi-Square*, dimana diperoleh nilai χ^2 hitung sebesar 0,680 dengan nilai signifikansi sebesar 0,409. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, terlihat bahwa nilai χ^2 hitung (0,680) > χ^2 tabel [(3-1)(3-1);0,05] (0,482) serta nilai signifikansi (0,409) > α (0,05) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perilaku dokter terhadap

kelengkapan penulisan data rekam medis pada resume pasien rawat inap di RSUD IPI Medan tahun 2015. Dengan demikian hipotesis ini telah diuji kebenarannya.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil rata-rata jawaban responden maka perilaku dokter di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja

- Indonesia (RSU IPI) Medan tahun 2015 mayoritas tergolong cukup.
2. Berdasarkan hasil rata-rata jawaban responden maka kelengkapan penulisan data rekam medis pada lembar resume pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia (RSU IPI) Medan tahun 2015 mayoritas tergolong baik.
 1. Berdasarkan hasil pengolahan data maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat pengaruh perilaku dokter terhadap kelengkapan pengisian berkas rekam medis pada lembar resume pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia (RSU IPI) Medan tahun 2015.

SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan selama pengerjaan karya tulis ilmiah ini saran yang perlu diperhatikan untuk pengembangan di masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Pihak Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia (RSU IPI) Medan agar meningkatkan perilaku dokter ke dalam kategori baik untuk kelengkapan penulisan data rekam medis pada lembar resume pasien rawat inap.
2. Pihak Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia (RSU IPI) Medan agar memberi perhatian dan pelayanan yang baik bagi mahasiswa yang melaksanakan riset sehingga diperoleh data dan hasil yang maksimal dari penelitian tersebut.
3. Perlu dibina kerjasama yang lebih baik antara institusi APIKES dengan lembaga kesehatan lainnya sehingga mempermudah proses riset bagi mahasiswa yang akan mengerjakan karya tulis dan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI Direktorat Yanmed. (1997). *Pedoman Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*, Revisi 1. Jakarta.
- Direktur Jenderal Pelayanan Medik. (1993). *Direktur Jenderal Pelayanan Medik*. (1997).
- Permenkes No. 269/Menkes/.Per/III/ 2008. *Pengertian Rekam Medis*. Jakarta: Depkes RI.
- Sjamsuhidajat dan Alwy, S. (2006). *Manual Rekam Medis*.
- SK Menkes RI. (1991). *Penyelenggaraan Rekam Medis*. Jakarta: Depkes RI.
- SK Menkes RI. (1992). *Pengertian Rekam Medis*. Jakarta: Depkes RI.